PENGEMBANGAN PEDOMAN BKP MAGANG MANDIRI MENDUKUNG MBKM PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Sri Wahyuni[1], Farida Febriati[2], Abdul Hakim[3]
[1]Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
[2]Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
[3]Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar
Alamat e-mail : [1]unisriwahyuni01012001@gmail.com,
Alamat e-mail : [2]farida.febriati@unm.ac.id,
Alamat e-mail : [3] abdul.hakim7308@unm.ac.id,

ABSTRACT

Independent Internship is one of the MBKM BKPs, but each study program has not specifically prepared it according to the characteristics of its study program. Thus, a BKP Independent Internship guideline is needed that is in accordance with the characteristics of the study program including Educational Technology. The purpose of this research is to 1) analyze the level of need for independent internship BKP guidelines supporting MBKM 2) design independent internship BKP guidelines supporting MBKM 3) measure the validity and feasibility of independent internship BKP guidelines supporting MBKM. This research uses the R&D research method with the ADDIE development model. Data analysis techniques are qualitative descriptive analysis and descriptive statistical analysis. The research was conducted at the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University. The research subjects were 10 educational technology students. The data collection technique uses a questionnaire. The results of this research are: 1) the level of analysis of the need for internship guide products is at the required qualifications, 2) the results of validation by material and media experts are at very valid criteria, 3) the results of the questionnaire responses from students and study program head lecturers are in the category suitable for use. Based on the research results, it was concluded that the product that had been developed by the researcher had a valid level of validity and was suitable for use in the internship process in the educational technology study program.

Keywords: Guidelines, independent internship, MBKM

ABSTRAK

Magang Mandiri merupakan salahsatu BKP MBKM, namun setiap prodi belum menyusun secara spesifik sesuai karakteristik prodinya. Dengan demikian, dibutuhkan satu pedoman BKP Magang Mandiri yang sesuai dengan karakteristik prodi termasuk Teknologi Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk 1) menganalisis tingkat kebutuhan pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM 2) mendesain pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM 3) mengukur validitas dan kelayakan pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Penelitian dilakukan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa

teknologi pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini yaitu: 1) tingkat analisis kebutuhan produk pedoman magang berada pada kualifikasi dibutuhkan, 2) hasil validasi oleh ahli materi dan media berada pada kriteria sangat valid, 3) hasil angket tanggapan mahasiswa dan dosen ketua prodi berada pada kategori layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti memiliki tingkat validitas yang valid serta layak digunakan dalam proses kegiatan magang di prodi teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Pedoman, Magang Mandiri, MBKM

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan dunia pendidikan terutama pendidikan tinggi di Indonesia yang meningkat pesat, menyebabkan semakin banyak jumlah anak yang melanjutkan pendidikannya di pendidikan tinggi. Hal ini tentunya mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya termasuk kualitas lulusan atau alumnus dari perguruan tinggi tersebut. Apalagi tuntutan dalam dunia kerja yang akan dimasuki oleh lulusan perguruan tinggi semakin hari semakin tinggi. Seringkali kualitas lulusan perguruan tinggi hanya dilihat tingginya nilai indeks prestasi atau *hard skills* saja.

Banyak perusahaan yang menginginkan para pelamar memiliki banyak pengalaman baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Untuk meminimalisir hal tersebut mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja hendaknya turut aktif berorganisasi dan mengikuti program magang agar bisa bersaing kedepannya (Zahra & Anriva, 2023). Seperti yang diketahui, *soft skill* sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari apalagi di dunia pekerjaan. Tidak hanya *hard skill* saja yang harus dipelajari kita membutuhkan *soft skill* karena nantinya kita tidak akan berkerja secara individu melainkan dengan banyak orang. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja yang dibutuhkan tidak hanya *hard skills* saja tetapi *soft skills* juga memiliki peranan yang penting.

Salah satu upaya dalam peningkatan pendidikan yakni program magang mandiri yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi lulusan, baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini disebabkan, agar lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Program magang mandiri diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Ayu, 2017).

Bentuk kegiatan pembelajaran pada program ini yaitu sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 (SN-Dikti) menyatakan bahwa dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi Magang, dimana program magang adalah program magang/ praktik kerja yang dapat di tempuh mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia dengan persyaratannya yaitu telah menyelesaikan perkuliahan dengan minimal semester 5 telah di tempuh.

Program ini adalah salah satu bentuk kerjasama universitas dengan pihak luar untuk dapat memberikan pembelajaran mandiri, dan menambah pengalaman untuk mengembangkan kompetensinya. Program magang ini dilakukan agar mahasiswa siap sebagai sumber daya manusia yang memilki beberapa kemampuan contohnya keahlian dan keterampilan, serta siap bersaing dalam kompetisi global.

Sesuai perkembangan zaman bahan ajar tidak hanya berupa buku tetapi juga juga dapat diambil dari internet ataupun dari sumber lain berupa jurnal, artikel, buku elektronik (*e-book*), dan modul elektronik (*e-modul),* sehingga memudahkan untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari (Reza, 2016).

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa analisis

kebutuhan dimana peneliti melihat tingginya antusias mahasiswa dalam melaksanakan program magang MBKM, akan tetapi belum disediakannya pedoman magang secara spesifik dari prodi. Dengan demikian, dibutuhkan satu pedoman BKP magang mandiri yang sesuai dengan karakteristik prodi termasuk Teknologi Pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan pedoman BKP magang mandiri menggunakan media yang lebih praktis dan menarik untuk mahasiswa melalui aplikasi *Flip* PDF *Professional*. Hal ini disebabkan mahasiswa sudah jarang membawa buku yang tidak praktis dan bisa dibawa kemana-mana. Media ini digunakan dimana saja sehingga mahasiswa tidak terbebani membawanya kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research* and *Development*, metode yang digunakan ialah model pengembangan ADDIE menurut Sugiyono (2017) dan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang memprogramkan magang, respon dosen, serta dua validator ahli isi dan media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data terdiri dari analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase.

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ (Jawaban x bobot tiap pilihan)}}{\text{N x Bobot tertinggi}} \text{ x } 100\%$$

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

dipaparkan produk yang dihasilkan berupa Pengembangan Pedoman BKP Magang Mendukung MBKM khususnya pada mahasiswa yang melaksanakan Program Magang Jurusan Teknologi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Namun dibatasi hanya sampai dengan tahap Pengembangan (Development). Adapun hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap awal yang dilakukan yaitu identifikasi kebutuhan, dari hasil identifikasi kebutuhan tersebut perlu dicermati agar dapat menjadi dasar dalam pengembangan produk pedoman. Pada tahap identifikasi dapat mengidentifikasi karakteristik mahasiswa yang ada pada tahap analisis, kemudian dilakukannya pembagian angket untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa yang melaksanakan program magang Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Angket identifikasi kebutuhan yang diisi oleh 10 orang mahasiswa melalui angket identifikasi kebutuhan yang telah dibagikan melalui Google Form.

Tabel 1 Uraian Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

No.	Identifikasi Kebutuhan	Responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah di prodi teknologi pendidikan terdapat program magang berbasis MBKM?	10	0
2.	Apakah program tersebut sudah terlaksana?	10	0
3.	Apakah program magang berbasis mbkm di prodi teknologi pendidikan perlu dibuatkan pedoman?	10	0
4.	Apakah anda pernah menggunakan media digital *flip pdf professional*?	7	3
5.	Apakah anda membutuhkan media selain media yang anda pakai?	10	0
6.	Apakah anda bersedia dibuatkan pedoman magang prodi teknologi pendidikan dalam bentuk media digital *flip pdf professional*?	10	0
7.	Apakah setelah dibuatkan pedoman magang berbasis MBKM prodi teknologi pendidikan dalam bentuk media digital *flip pdf professional* dapat menunjang proses kinerja program magang?	10	0
	Jumlah Skor	67	3
	Presentasi Rata-rata	95%	

2. Tahap Desain (*Design*)

Data yang terkumpul pada tahap analisis seperti kumpulan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa, merupakan dasar bagi tahap selanjutnya yaitu bagaimana desain dari produk pedoman magang yang dikembangkan. Untuk mendesain

media, sebelumnya dilakukan pembuatan Storyboard. Storyboard dibuat agar lebih mempermudah dalam memvisualisasikan pokok tampilan sehingga tertata serta memastikan bahwa setiap lembar tampilan dapat menyampaikan pesan secara efisien dan efektif . pembuatan storyboard ini dilakukan dengan sedetail mungkin sampai dengan pengembangan pada pengembangan Pedoman BKP Magang Mandiri.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap pengembangan, peneliti membuat produk yang sesuai dengan rancangan awal media. Proses pembuatan media pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM ini menggunakan aplikasi *Canva*, *Microsoft Word*, dan *Flip* PDF *Professional*. Selanjutnya, produk yang telah dikembangkan di uji cobakan terlebih dahulu pada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan penilaian validasi terhadap produk media. Berdasarkan hasil review atau penilaian tanggapan ahli materi/isi, produk pedoman BKP magang menghasilkan persentase sebesar 77%, berada pada kualifikasi sangat valid sesuai tabel konversi tingkat validitas produk menurut Arikunto (2009).

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Skala
1	Kesesuaian materi/isi dengan tujuan pembuatan pedoman	4
2	Ketepatan indikator pembelajaran yang akan dicapai	3
3	Kejelasan materi petunjuk penggunaan	5
4	Kemenarikan isi materi	3
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5
6	Ketepatan penggunaan tanda baca	3
7	Penyajian materi mudah dipahami	4
8	Kejelasan dalam memberikan informasi	4
9	Kelengkapan materi dalam pedoman	4
	Jumlah	35
	Persentase	77%

Sedangkan hasil penilaian tanggapan ahli media, produk pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM menghasilkan persentase sebesar 94%, berada pada kualifikasi valid yang diberikan oleh ahli media dan dapat dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun tabel Validasi ahli media sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Skala
1	Kualitas tampilan cover	4
2	Ketepatan pemilihan jenis huruf (*font*)	5

3	Ketepatan pemilihan warna huruf (*font color*)	5
4	Memiliki tampilan desain pedoman menarik	5
5	Kesesuaian penggunaan warna tampilan	5
6	Kesesuaian antara gambar dan materi	4
7	Menampilkan kontras warna yang baik	5
8	Pedoman mudah dioperasikan	4
9	Petunjuk dalam pedoman mudah dipahami	5
10	Pedoman yang dikembangkan dalam kualitas baik	5
	Jumlah	47
	Persentase	94%

Setelah dilakukan Uji Validasi ahli, selanjutnya dilakukan uji kelayakan kepada 10 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang memprogramkan magang.

Tabel 4 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	44
2	Kemudahan memahami isi materi pedoman	44
3	Kejelasan penyampaian tujuan pedoman	44
4	Kejelasan isi materi pedoman dengan indikator capaian pembelajaran	46
5	Desain pedoman menarik	46
6	Kemenarikan isi materi	45
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	47
8	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan	44
9	Kesesuaian penggunaan warna tampilan	48
10	Pedoman yang dikembangkan dalam kualitas baik	47
	Jumlah	455
	Persentase%	91%

Hasil persentase produk pedoman BKP magang mandiri mendukung MBKM memperoleh hasil 91% dan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan. Selanjutnya respon dosen ketua jurusan teknologi pendidikan untuk mengetahui bobot kelayakan dari produk yang dikembangkan.

Tabel 5 Hasil Tanggapan Dosen Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	4
2	Kemudahan memahami isi materi pedoman	4
3	Desain pedoman menarik	5
4	Materi pada pedoman sesuai dengan aturan dan ketentuan dalam program magang	4
5	Kejelasan bahasa yang digunakan	5
6	Penggunaan huruf pada pedoman mudah dibaca	4
7	Penyajian aturan petunjuk pedoman jelas dan mudah dipahami	4
8	Materi pedoman dilengkapi dengan indikator capaian pembelajaran	4
9	Materi pedoman dapat membantu penyusunan laporan	4
10	Materi pedoman yang digunakan dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan program magang	4
	Jumlah	42
	Persentase%	84%

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan dosen ketua prodi teknologi pendidikan menunjukkan persentase 84% terhadap media Pedoman BKP Magang Mandiri Mendukung MBKM.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa program magang prodi teknologi pendidikan membutuhkan produk pedoman BKP magang mendapatkan hasil 95% dimana data berada pada kualifikasi sangat dibutuhkan.
2. Desain pengembangan pedoman BKP magang melibatkan beberapa *software* seperti desain sampul/*cover* menggunakan aplikasi *Canva*, penyusunan materi menggunakan *Microsoft Word Office*, dan untuk mendesain tampilan menggunakan aplikasi *Flip* PDF *Professional*.
3. Hasil validasi produk pedoman BKP magang yaitu valid. Hasil validitas ahli materi/isi terhadap produk pedoman BKP magang mendapatkan hasil 77% dimana berada pada kualifikasi valid. Sedangkan hasil validitas ahli media terhadap produk pedoman BKP magang ini mendapatkan 94% dimana berada pada kualifikasi valid. Hasil uji coba kelayakan produk pedoman BKP magang yang dilakukan pengujian kepada mahasiswa dan dosen ketua prodi teknologi pendidikan yaitu mendapatkan hasil kategori layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Riani. (2019). *Peran Minat Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Banyudono*. Universitas Negeri Semarang.

Dinda Ayu. (2017). *HAK MAHASISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Hasnawi, D. (2021). *Petunjuk Teknis Magang / Praktek Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. badan

Penerbit UNM.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tim Penyusun. (2021). *Buku Pedoman Kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*.

Yusuf. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.

Zainal. (2014). *Islamic Human Capital Management*. PT. Raja Grafindo Persada.

Artikel in Press :

Hartono, A. (2021). Pengembangan Buku Panduan Pembuatan Template Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 18–45.

Nurdyansyah. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*, 1–22.

Jurnal :

Ariani, D. (2017). Aktualisasi Profesi Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, *5*(1), 1–9.

Febrianti, F. A. (2021). Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, *4*(2), 102. https://doi.org/10.33603/caruban.v4i2.5354.

I. Noerdiansyah, I.N. Sudiana, & Sariyasa. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Melalui Buku Saku Digital. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7*(1), 59–70. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1685.

Lestari, E., Nulhakim, L., & Indah Suryani, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. *PENDIPA Journal of Science Education*, *6*(2), 338–345. https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.338-345.

Reza. (2016). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Materi Genetik Pada Mata Kuliah Genetik Di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dan Saintek*, *Vol 4 No 2*.

Riyanti, F., & Rustiana, A. (2017). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 1083–1099. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079

Sinambela, M., Butarbutar, G. M., & ... (2022). Pengembangan Buku Panduan Model Non-Blok Pembelajaran Tiga Semester di Luar Prodi: Kajian tentang Kurikulum Kampus Merdeka di Prodi Kepemimpinan …. *Jurnal Teruna …*, *4*(2), 281–288. http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/view/83%0Ahttp://stakterunabhakti.

ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/download/83/89

Siregar, Y. B., & Setyawati, R. K. (2020). Magang (Internship): Langkah Awal Menuju Sekertaris Profesional. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, *5*(2), 162–176.

Utami, T. R., & Lena, M. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Flip PDF Professional di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9004–9009.

Warsita. (2013). Perkembangan definisi dan kawasan teknologi pembelajaran serta perannya dalam pemecahan masalah pembelajaran. *Kwangsan*, *Vol 1 No 2*.

Yuberti. (2016). enelitian dan Pengembangan Yang Belum Diamati dan Belum Dan Perspektifnya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika „Al-BiRuNi*, *Vol 3 No 2*.

Yulia. (2015). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MELALUI PROGRAM MAGANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SOFT SKILLS MAHASISWA. *Jurnal Eksis*, *Vol 10 No*.

Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 458–470.

Zahra, S. N., & Anriva, D. H. (2023). Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan. *Inisiatif : Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 49–54.